

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *framing* yang telah dilakukan pada pemberitaan Tempo terkait kegagalan realisasi Nawacita oleh Jokowi didapatkan kesimpulan bahwa Tempo dalam pbingkaiannya menunjukkan sikap kontra terhadap realisasi Program Nawacita selama tahun 2014 – 2024 dengan membingkai nilai berita negatif. Sikap kontra ini menunjukkan bahwa Tempo berpihak kepada oposisi lewat seleksi isu yang menunjukkan bahwa realisasi belum sepenuhnya berhasil yang didasarkan dengan motif sosial politik untuk mengevaluasi kinerja pemerintahan Jokowi selama 10 tahun terakhir. Data yang berhubungan dengan keberhasilan tidak dimasukan ke dalam pemberitaan guna memperkuat argumen bahwa pemerintahan Jokowi masih meninggalkan permasalahan di sektor prioritas Nawacita.

Penonjolan dan penyeleksian isu yang dilakukan Tempo dalam pemberitaannya mengikuti kode etik jurnalistik yang mengharuskan media berimbang dalam melakukan pemberitaan serta tidak dengan sengaja menjatuhkan pihak manapun. Dalam hal ini, Tempo melakukan verifikasi informasi terhadap kedua belah pihak dalam beritanya meski porsi dari pihak pemerintah selalu lebih sedikit. Tujuan utama Tempo dalam melakukan pemberitaan adalah meningkatkan kesadaran publik bahwa masih terjadi masalah di dalam sektor prioritas Nawacita kendati terdapat pula keberhasilan di sisi yang lain.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Di antaranya :

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait

pemberitaan yang dilakukan Tempo dengan *headline* “Nawadosa Jokowi” peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model analisis *framing* lain seperti model Pan & Kosciaki atau Gamson yang dapat menganalisis pemberitaan secara lebih mendalam mengingat kekurangan dari model analisis *framing* yang digunakan oleh peneliti tidak berfokus pada analisis gaya penulisan dan aspek teknis bahasa, melainkan terbatas pada sisi penyeleksian dan penonjolan isu

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi pihak yang merupakan khalayak dari berita Tempo diharapkan untuk terus bersikap kritis terhadap seluruh informasi yang disajikan Tempo. Sikap kritis dapat dilakukan dengan konfirmasi dan verifikasi terhadap semua informasi yang disajikan dalam berita. Sehingga pemberitaan yang dilakukan tetap objektif dan independen serta berpihak kepada publik. Sedangkan bagi Tempo, diharapkan dapat memberikan ruang lebih kepada pihak pemerintahan agar proporsi informasi dapat lebih seimbang dan validitas informasi bisa lebih teruji.